



PROPERTI

MEDIA KLIPPING

Nama Media : Semarak.co
Judul : Investor Asal Dubai Datang, Kinerja PPRO Tetap Kinclong Hingga Semester 1-2018
Tanggal terbit : Minggu, 29 Juli 2018
Waktu : -

Peningkatan kinerja dengan tetap fokus pada kesehatan keuangan menjadi prioritas utama jajaran manajemen PT PPRO (PT Properti). Seiring dengan datangnya kepercayaan investor asing asal Dubai ke Surabaya beberapa pekan lalu, marketing sales PPRO pun turut terangkat.

Semester I-2018, kontraktor pelat merah ini mencatatkan pencapaian kinerja keuangan perseroan sebesar Rp 2,7 triliun. Pencapaian marketing sales dengan prosentase kenaikan sebesar 80 dibanding periode sama tahun sebelumnya.

Direktur utama PPRO Taufik Hidayat mengatakan, marketing sales disokong dari residential sekitar 90% dan commercial (hospitality dan shopping mall) sekitar 10%. Proyek-proyek residential diantaranya Grand Kamala Lagoon, Grand Sungkono Lagoon, Grand Shamaya, Grand Dharmahusada Lagoon, Ayoma, Amarta View, Begawan, dll.

Sedangkan commercial di antaranya Park Hotel Jakarta, Park Hotel Bandung, Swissbel Hotel Balikpapan, Kaza City dan Mall Lave GKL. Tercatat sampai dengan Semester I-2018 Perseroan berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp 188 miliar atau tumbuh 15% dibanding periode sama tahun lalu, sebesar Rp 163 miliar.

Selain itu, rinci Taufik, untuk peningkatan dari kacamata arus kas masih tetap kuat, sehingga mendorong tercapainya posisi neraca keuangan yang sehat. Rasio utang berbunga terhadap ekuitas (DER) pada posisi Juni 2018 adalah 0.75 kali dengan current ratio 2.69 kali dan peningkatan sebesar 32% di total asset dari Rp 10.71 triliun di Semester I-2017 menjadi Rp 14.19 triliun, posisi ini menunjukkan tingkat leverage Perseroan yang sangat terkendali.

Transaksi Bulk Sell

"Pada semester II-2018 diharapkan kami akan menerima pembayaran atas transaksi Bulk Sell yang muncul di Semester I-2018 dengan perkiraan nilai Rp 756 miliar. Ditambah dengan sisa dana dari hasil penerbitan obligasi kemarin, kami yakin dapat memenuhi komitmen kami kepada konsumen dan pemegang saham dalam menghasilkan progress produksi yang luar biasa dari landbank maupun proyek yang ada," lanjut Taufik dalam rilisnya, Minggu (29/7).

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya, tahun ini Perseroan hanya menyiapkan belanja modal Rp 1.8 triliun, dimana sekitar 75% di antaranya akan digunakan untuk pembayaran cicilan lahan Perseroan dan sisanya untuk pengembangan hotel dan mall juga setoran modal anak usaha. Sampai dengan Juni 2018 sudah terserap sekitar 40% dari total belanja modal tahun ini.

"Sebagian besar belanja modal kami prioritaskan membayar cicilan landbank, walaupun ada hutang sifatnya hanya untuk refinancing. Dengan begitu rasio keuangan akan terkendali dimana hutang berbunga akan diminimalisir," imbuh Taufik.

"Tahun ini kami menargetkan top line marketing sales mencapai Rp 3.8 triliun, sedangkan untuk bottom line ditargetkan berkisar Rp 510-530 miliar. Kami sangat optimis dengan target itu, rencana di semester II-2018 kami akan melaunching beberapa produk baru, diantaranya apartemen di kawasan Kertajati, Entrance Suramadu, launching tower baru Grand Kamala Lagoon dan Grand Sungkono Lagoon," tutup Taufik. (lin)

<http://semarak.co/investor-asal-dubai-datang-kinerja-pt-ppro-tetap-kinclong-hingga-semester-2018/>

PT PP Properti Tbk

Plaza PP 7th Floor - Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 – Indonesia

www.pp-properti.com